

ABSTRAK

Setiap bisnis berekspansi dan berkembang memerlukan pengendalian internal yang meningkatkan permintaan konsumen. Sumber bahan mentah menjaga persediaan bahan yang ada di perusahaan. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan pengendalian bahan baku dan pengendalian persediaan bahan baku juga dapat diatasi menggunakan metode *Periode Order Quantity* (POQ), metode ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan frekuensi pembelian bahan baku dan periode cakupan waktu. Penelitian ini dilakukan pada PT Galih Etetika Indonesia yang memproduksi pasta ubi jalar menggunakan jenis ubi jalar berbeda tergantung dengan permintaan pembeli. Pengendalian persediaan bahan baku di PT. Galih Estetika Indonesia masih dilakukan dengan cara yang sederhana seperti dengan membeli bahan baku kepada tengkulak dan kontrak kemitraan. Seiring dengan tingginya permintaan produk menyebabkan terjadinya kekurangan persediaan bahan baku yang akhirnya menghambat proses produksi. Faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan bahan baku yaitu terdapat ubi jalar yang cacat, busuk, dan lanas. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan total biaya persediaan bahan baku yang optimal menggunakan metode *Economic Order Quantity* dan *Periode Order Quantity* dengan menetapkan kuantitas bahan baku dalam satu periode dan frekuensi pemesanan bahan baku yang dalam satu periode. Berdasarkan pada data penelitian dilakukan didapatkan hasil jumlah pemesanan bahan baku sebesar 299.603 kg dan frekuensi pemesanan bahan baku sebanyak 12 kali dalam satu tahun, maka dengan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan yang sebesar Rp 11.632.627/tahun. Jumlah pemesanan bahan baku sebanyak 1.805.141 kg, 1.548.155,10 kg, dan 924.348,20 kg, frekuensi pemesanan bahan baku adalah 3 kali dalam satu tahun, dengan metode POQ total biaya persediaan bahan baku sebanyak Rp 990.230/tahun.

Kata Kunci: *Bahan baku, EOQ, Persediaan, POQ*

Dwi Rizki Nur Afriani. NPM 190331100048. Inventory Control of Sweet Potato Paste Raw Material (Case Study: PT. Galih Aesthetic Indonesia). Brought by **Dian Farida Asfan, S.T., M.T** and **Dr. Burhan, S.TP., M.T.**

ABSTRACT

Every business that expands and grows requires internal controls that increase consumer permits. The source of raw materials maintains the inventory of materials present in the enterprise. The Economic Order Quantity (EOQ) method is one method that is often used to overcome problems related to raw material control and raw material inventory control can also be overcome using the Period Order Quantity (POQ) method, this method has the aim of optimizing the frequency of raw material purchases and the time coverage period. This research was conducted at PT Galih Etetika Indonesia which produces sweet potato paste using different types of sweet potatoes depending on buyer demand. Control of raw material inventory at PT. Galih Aesthetic Indonesia is still done in a simple way such as by buying raw materials to middlemen and partnership contracts. Along with the high demand for products, there is a shortage of raw material inventory which eventually hampers the production process. Factors that cause companies to experience a shortage of raw materials are deformed, rotten, and tared sweet potatoes. This study aims to determine the optimal total raw material inventory cost using the Economic Order Quantity and Order Quantity Period methods by determining the optimal raw material quantity in one period and the optimal frequency of ordering raw materials in one period. Based on the research data, the results of the optimal number of raw material orders of 299,603 kg and the optimal frequency of ordering raw materials 12 times a year, then the EOQ method produces an optimal total inventory cost of IDR 11,632,627 / year. The number of raw material orders is 1,805,141 kg, 1,548,155.10 kg, and 924,348.20 kg, the optimal frequency of ordering raw materials is 3 times in one year, with the POQ method the optimal total material inventory cost is IDR 990,230 / year.

Keywords: Raw material, EOQ, Setup, POQ